

OPTIMALISASI KETERAMPILAN PEMBUATAN PEYEK BAYAM DAN ES BUNGA TELANG SEBAGAI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI RENGAS DENGKLOK MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Rini Novianti Yusuf^{1*}, Tarilah², Ida Rosida³, Ida Farida⁴, Malati⁵, Sindi Islami⁶, Alifia Salsabila⁷

STIT Rakeyan Santang, Indonesia
rininovi48@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Bayam merupakan tanaman yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau dengan kandungan nutrisi yang bermanfaat untuk tubuh. Namun sayangnya, anak-anak masih kurang menyukai bayam yang diolah sebagai sayur. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang ada di kecamatan Rengasdengklok mengenai cara mengolah bayam menjadi peyek dan bunga telang menjadi es bunga telang yang memiliki daya jual tinggi sehingga bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi ibu-ibu yang ikut serta dalam pelatihan. Selain memiliki daya jual tinggi peyek bayam dan es bunga telang ternyata diminati oleh anak-anak sebagai camilan atau teman makan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yakni; persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun metodenya yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Pelaksanaannya dengan proses demonstrasi dan praktik langsung oleh peserta. Peserta kegiatan terdiri dari 20 orang yang merupakan ibu-ibu warga sekitar kecamatan Rengasdengklok. Peserta terlihat begitu antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, sebab hal ini menjadi pengetahuan baru dan pengalaman pertama bagi mereka dalam mengolah bayam menjadi peyek dan bunga telang menjadi bahan dasar minuman bernutrisi yang dipadu padankan dengan bahan lainnya yaitu berupa jahe, sereh, lemon dan madu. Bahan-bahan tersebut menjadi dua varian rasa yang berbeda dan ternyata mereka menyukainya begitu pun dengan anak-anak mereka yang secara kebetulan dibawa ikut serta dalam pelatihan. Kegiatan ini kemudian ditindaklanjuti oleh peserta sebagai ide baru untuk berjualan di rumahnya maupun di sekolah.

Kata Kunci: Keterampilan, Pembuatan Peyek Bayam, Pembuatan Es Bunga Telang, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract: Spinach is a plant that is usually grown to consume its leaves as a green vegetable which contains nutrients that are beneficial for the body. But unfortunately, children still don't like spinach which is processed as a vegetable. The aim of this activity is to provide training to mothers in the Rengasdengklok sub-district on how to process spinach into peyek and telang flowers into telang flower ice which has high selling power so that it can be used as a source of additional income for the mothers who take part in the training. Apart from having high selling power, spinach pancakes and telang flower ice are apparently popular with children as a snack or meal companion. The method used in this activity consists of three stages, namely, preparation, implementation, and evaluation. The method is to use lecture and demonstration methods. This is implemented through a demonstration process and direct practice by participants. The activity participants consisted of 20 people who were mothers from residents around the Rengasdengklok sub-district. Participants seemed very enthusiastic about taking part in this activity, because this was new knowledge and their first experience in processing spinach into peyek and telang flowers into the basic ingredients for nutritious drinks which were combined with other ingredients, namely ginger, lemongrass, lemon, and honey. These ingredients were made into two different flavors, and it turned out that they liked them as did their children who happened to be brought along for the training. This activity was then followed up by the participants as a new idea for selling at home or at school.

Keywords: Skills, Making Spinach Peyek, Making Telang Flower Ice, Community Empowerment.

Article History:

Received: 01-10-2024

Revised : 05-11-2024

Accepted: 30-12-2024

Online : 30-01-2025

A. LATAR BELAKANG

Bayam merupakan tanaman yang umum ditanam untuk dikonsumsi sebagai sayuran hijau. Termasuk dalam kelompok tumbuhan dikotil, bayam memiliki batang basah, lunak, dan berwarna kehijauan. Daunnya tunggal, lunak, umumnya lebar dengan ujung yang meruncing. Tanaman ini dikenal sebagai sayuran semusim yang dapat dipanen lebih dari satu kali dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Kelayakan usaha budidaya bayam dapat dilihat dari rasio R/C, di mana usaha tani bayam dinyatakan layak jika R/C rasio > 1 (Jumiati et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa budidaya bayam dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat, terutama di pedesaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi. Menurut Hafidz, sebagaimana dikutip oleh (Arifudin, 2020), kegiatan KKN menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif, dan kreatif dalam mencari solusi serta strategi tepat untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh unit usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa (Lestari, 2023).

Menurut Lusty dalam (Noviana, 2020) menjelaskan bahwa UMKM merupakan unit usaha yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau keluarga yang mayoritas pelaku bisnis di Indonesia. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam membantu perekonomian nasional, sekaligus dapat membantu menyerap tenaga ekspor. Peran UMKM yaitu dalam membangun ekonomi kerakyatan dan pengentasan kemiskinan dan pengangguran. UMKM yang pada dasarnya memiliki potensi yang tinggi dalam membantu penyerapan tenaga kerja ternyata masih memiliki kelemahan yang belum bisa dihadapi dengan maksimal sampai sekarang. Menurut Saputro dalam (Zaelani, 2025) menjelaskan UMKM merupakan stimulus perekonomian pada negara berkembang. Tidak heran apabila pernah terjadi krisis yang melanda dunia bahkan negara Amerika Serikat, tetapi krisis tersebut hampir tidak dirasakan oleh negara Indonesia yang kegiatan perekonomiannya dijalankan oleh UMKM.

Menurut Donalt L. Kirkpatrick dalam (Iskandar, 2025), yang dimaksud dengan Perkembangan usaha adalah “Suatu proses yang bertahap-tahap, yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan sikap, prestasi kerja orang-orang yang memegang tanggung jawab manajerial usaha, secara umum pengembangan manajerial dikenal sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi dan juga pertumbuhan organisasi”.

Kemiskinan dan pengangguran adalah permasalahan ekonomi yang mendesak untuk diatasi bersama. Pemerintah terus mendorong Gerakan Kewirausahaan sebagai salah satu solusi mengurangi kemiskinan. Kewirausahaan atau "*entrepreneurship*" sering disebut sebagai tulang punggung ekonomi, yang memiliki peran penting dalam mengendalikan perekonomian suatu bangsa. Usaha kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki kontribusi besar dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan (Andari et al., 2019). Mengingat peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia, pemerintah berharap besar pada pertumbuhannya, baik di desa maupun di kota, agar dapat menyerap tenaga kerja dan mendukung pemerataan ekonomi di berbagai wilayah.

Berbicara tentang pemberdayaan tidak dapat di lepaskan dari kemiskinan sebagai obyek dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan mempunyai filosofi dasar sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial, maupun daya. Ashari dalam (Suryana, 2024) menjelaskan bahwa ada dua hal mendasar yang di perlukan dalam mewujudkan pemberdayaan menuju keadilan sosial yakni sebagai berikut:

1. Pemahaman kembali konsep islam yang mengarah pada perkembangan sosial kemasyarakatan konsep agama yang dipahami umat islam saat ini sangat individual, statis, tidak menampilkan ruh jiwa islam itu sendiri.
2. Pemberdayaan adalah sebuah konsep transformasi sosial budaya. Oleh karena itu yang kita butuhkan adalah strategi sosial budaya dalam rangka mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsepsi islam.

Demikian pula dalam mengatasi problema tersebut, Mulyadi dikutip (Fasa, 2020) menjelaskan bahwa Rasulullah SAW tidak hanya memberikan nasehat dan anjuran, tetapi beliau juga memberikan tuntutan berusaha agar rakyat bisa mengatasi permasalahannya sendiri dengan kemampuan yang di miliknya sesuai dengan keahliannya. Rasulullah SAW member tuntunan agar memanfaatkan sumber daya yang ada dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji. Karenanya konsepsi pemberdayaan dalam islam bersifat menyeluruh (holistik) menyangkut berbagai aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, mahasiswa KKN Rakeyan Santang Karawang berinisiatif untuk mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di daerah Rengasdengklok. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan keterampilan (*life skill*) yang bertujuan memberdayakan ekonomi lokal agar perekonomian warga setempat dapat meningkat. Pelatihan ini diadakan sebagai tanggapan terhadap kondisi ekonomi yang semakin terpuruk akibat *inflasi*. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat, terutama ibu rumah tangga, dapat memanfaatkan keterampilan baru untuk membangun usaha mandiri dengan modal minim tetapi berpotensi menghasilkan keuntungan yang memadai, sehingga mereka dapat membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Pelatihan yang diberikan mencakup pembuatan peyek bayam, es bunga telang, serta pelatihan pembuatan stiker kemasan menarik menggunakan aplikasi Canva. Menurut Andrew F. Sikula (Arifudin, 2018), pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, di mana individu mempelajari pengetahuan teknis dan keterampilan tertentu untuk tujuan tertentu (Arifudin, 2024). Pelatihan semacam ini penting untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah produk lokal yang bernilai ekonomi.

Theresia, et.al sebagaimana dikutip (Marantika, 2020) menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang sebernyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Adapun menurut (Anwas, 2014) bahwa pemberdayaan masyarakat juga di artikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.

Istilah pemberdayaan menurut Mardikanto dan Poerwoko dikutip (Kartika, 2021) dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat atau kebutuhannya, dan mengelola kelembagaan masyarakat secara *accountable* demi perbaikan kehidupannya. Dari pengertian tersebut pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik dalam arti perbaikan ekonomi maupun perbaikan kesejahteraan dalam segi pendidikan dan kesehatan.

Menurut Sulistyani dalam (Kartika, 2020) bahwa pemberdayaan yaitu secara etimologis berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya, kekuatan, dan proses pemberian daya dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang belum berdaya atau kurang berdaya. Disini dalam pemberdayaan ekonomi rakyat kelembagaan masyarakat dan kelembagaan pemerintah sangat berperan penting.

Menurut Mubyarto dalam (Noviana, 2020) bahwa pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan, dan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri untuk mencapai suatu kemajuan. Memberdayakan masyarakat berarti meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kemiskina dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memandirikan masyarakat.

Pada dasarnya pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat melalui kegiatan swadaya. Memberdayakan masyarakat bertujuan untuk “mendidik masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri”. Hal ini berarti bahwa dalam proses pemberdayaan, masyarakat berperan secara aktif didalam merancang bentuk pemberdayaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan ini, perlu faktor peningkatan SDM melalui pendidikan formal maupun non formal. Dengan begitu akan tercapai satu hasil pemberdayaan masyarakat dalam bentuk masyarakat yang mandiri.

Pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata mata hasil (*output*) dari proses tersebut. Maka dari itu, ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh setiap individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam proses tersebut, maka akan semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut (Anwas, 2014).

Pemberdayaan masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh (Surya, 2023), adalah upaya memberikan kekuatan kepada masyarakat agar mampu melakukan aktivitas positif yang bermanfaat bagi mereka. Sejalan dengan itu, menurut Endah dalam (Sofyan, 2020), pemberdayaan bertujuan membangkitkan potensi yang ada dalam individu atau kelompok, dengan memberikan dorongan dan kesadaran akan potensi tersebut. Pemberdayaan diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki kondisi sosial-ekonomi mereka (Supriatna, 2023).

Untuk itu kami mahasiswa KKN Rakeyan Santang Karawang berinisiatif untuk mengadakan kegiatan PKM yang bertempat di daerah Rengasdengklok. Adapun

kegiatan yang kami adakan adalah berupa kegiatan pelatihan (*life skill*) yang bertujuan sebagai pemberdayaan ekonomi sehingga perekonomian warga di daerah itu dapat meningkat. Kegiatan itu pun kami lakukan sebagai bentuk wujud kepedulian kami terhadap perekonomian Masyarakat yang semakin hari kian terpuruk akibat inflasi. Besar harapan kami setelah mereka melakukan pelatihan, warga Rengasdengklok terutama ibu-ibu rumah tangga dapat membangun sebuah usaha mandiri dengan modal yang minim namun dapat hasil yang memuaskan sehingga mereka dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu (Lestari, 2023). Pelatihan atau *life skill* yang kami lakukan adalah cara membuat peyek bayam, es bunga telang dan sekaligus pelatihan pembuatan sticker untuk kemasan yang menarik melalui aplikasi canva. Menurut pemberdayaan masyarakat ialah upaya memberikan daya kepada masyarakat agar mau dan mampu melakukan aktifitas positif yang bermanfaat bagi mereka.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahapan awal

Pada tahapan ini menurut (Ulimaz, 2024) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari mencatat jumlah dan kesiapan peserta atau mitra yang akan mengikuti pelatihan. Selain itu pada tahap ini tim PkM mempersiapkan materi powerpoint tentang optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan disampaikan mulai dari pengenalan, manfaat, cara membuat hingga cara menggunakannya. Secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menyiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Partisipasi mitra dan menyediakan tempat pelatihan serta menginformasikan peserta agar hadir dalam pelaksanaan pengabdian ini.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Persiapan Kegiatan:

1. Mengajak peserta untuk mengikuti program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Pengenalan mengenai manfaat keterampilan, teknik dasar, dan sarana prasarana yang digunakan.

3. Instruktur menunjukkan langkah-langkah program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Peserta mempraktikkan sendiri program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan bimbingan langsung dari instruktur.
5. Memberikan program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Paturochman, 2024) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Tahapan ini dilakukan penyampaian Materi baik itu cara membuat hingga cara menggunakannya. Tahapan penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan powerpoint, setelah itu Tim PkM menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah itu dilakukan bimbingan latihan/praktek, dimana sebelum dimulainya kegiatan peserta (mitra) telah diberikan informasi terlebih dulu terkait rencana kegiatan dengan menjelaskan secara perlahan dan bertahap setiap langkahnya agar peserta kegiatan dapat memahami dan mengikuti dengan mudah. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 12, Desember 2024 di lapangan mitra PKM. Adapun proses program upaya optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Rusmana, 2020) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahapan ini tim PkM melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dengan menyebarkan angket menggunakan kertas biasa yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan perkembangan kemampuan dan respon peserta atau mitra sebagai peserta dalam program optimalisasi keterampilan pembuatan peyek bayam dan es bunga telang sebagai pemberdayaan masyarakat di Rengas Dengklok Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hasil evaluasi juga diperkuat dengan dilakukannya wawancara oleh Tim PkM kepada masing-masing peserta. Saat kegiatan pelatihan peserta tampak antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Evaluasi ini memberikan tentang efektifitas pelatihan dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan dampak praktis bagi peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilakukan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 bertempat di kecamatan Rengasdengklok. PKM yang dilakukan berupa pelatihan atau kami sebut dengan sebutan *life skill* dengan mengundang ibu-ibu dan yang datang sekitar berjumlah 20 orang. Di antara mereka ada yang merupakan pelaku UMKM produk jajanan yang

biasanya ramai pesanan di saat lebaran akan menjelang. Sedangkan ibu-ibu yang lainnya ada yang berjualan jajanan di depan rumahnya dan sisanya sebagai ibu rumah tangga biasa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan komunikasi bersama dengan pihak desa yang ada di kecamatan Rengasdengklok dan berdasarkan hasil diskusi menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Rengasdengklok pada umumnya berprofesi sebagai pedagang dan khusus para ibu-ibunya berprofesi sebagai ibu rumah tangga meski ada beberapa dari mereka yang berdagang juga untuk membantu perekonomian keluarganya. Mereka biasa mengkonsumsi bayam hanya sebagai sayur dan belum ada proses pengolahan lain (selain dalam bentuk sayur bening) yang dilakukan oleh ibu-ibu untuk memanfaatkan bayam, padahal kondisi anak-anak pada umumnya kurang menyukai bayam yang hanya diolah dalam bentuk sayur bening. Sedangkan untuk bunga telang yang mereka tahu hanya sebagai obat tetes mata, mereka tidak tahu kalau ternyata bunga telang dapat diolah menjadi minuman yang memiliki khasiat tinggi apalagi dalam proses pembuatannya dipadukan dengan beberapa bahan lainnya seperti: madu, lemon, jahe dan juga sereh. Agar rasa es bunga telang manis kami menyarankan pada mereka untuk menambahkan gula pasir ke dalam minuman es bunga telang sehingga anak-anak pun dapat turut mengkonsumsi es bunga telang.



Gambar 1. Penjelasan tentang alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan peyek bayam dan es bunga telang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kegiatan awal saat pertemuan dengan ibu-ibu di kecamatan Rengasdengklok adalah mempresentasikan tentang jenis-jenis, kandungan dan manfaat bayam juga bunga telang. Harapannya akan menambah pemahaman ibu-ibu pentingnya konsumsi sayur bayam dan bunga telang yang memiliki nilai gizi yang baik untuk anak.

Bayam memiliki begitu banyak manfaat bagi Kesehatan tubuh karena bayam dijuluki raja sayuran. Kenapa demikian? Karena bayam memiliki begitu banyak kandungan gizi dan nutrisi yang sehat bagi tubuh manusia. Tanaman bayam mentah mengandung berbagai protein, karbohidrat, vitamin, mineral dan lemak di dalamnya. Lantas apa sajakah manfaat dari tanaman bayam itu? Sebelum kita masuk kedalam pembahasan mengenai kegiatan *life skill* mari kita bahas manfaat apa saja yang ada pada tanaman bayam ini. Bayam ternyata memiliki banyak manfaat, yaitu salah satu di antaranya adalah bermanfaat bagi mata karena bayam mengandung banyak beta-karoten, *zeaxanthin* dan *lutein* yang sangat baik untuk mata kita. Beta-karoten yang terdapat

pada bayam menjadi alasan utama kenapa bayam menjadi sayuran yang memiliki kontribusi cukup besar pada penglihatan kita. Selain baik untuk mata, bayam juga cukup baik untuk Kesehatan kulit, menangkal radikal bebas, menguatkan otot jantung, mengontrol tekanan darah, menurunkan gula darah, menjaga dan meningkatkan kemampuan otak, menjaga Kesehatan jantung, mencegah dan mengatasi anemia, menghindari bayi lahir cacat karena bayam mengandung asam folat, mencegah kanker karena bayam memiliki kandungan klorofil di dalamnya, selain itu bayam juga dapat mencegah anemia karena bayam mengandung zat besi.

Sedangkan untuk bunga telang ada beberapa komponen fungsional yang terkandung dalam bunga telang diantaranya mengandung yaitu sebagai antioksidan, membantu menurunkan kadar gula dalam darah (antidiabetes), membantu menurunkan trigliserida dan total kolesterol darah, serta meningkatkan kadar kolesterol-HDL (Antiobesitas dan Antihiperlipidemik), berpotensi membantu terapi kanker payudara, berpotensi sebagai terapi alternatif untuk asma yang dipicu oleh alergi, membantu menjaga fungsi hati dari kerusakan (hepatoprotektor) (Sandi et al., 2022). Karena kekayaan manfaat dari bunga tersebut, sehingga kami mahasiswa KKN STIT Rakeyan santang Karawang tertarik untuk memberikan wawasan serta mendemonstrasikan pelatihan pembuatan minuman dari bunga telang dan juga pembuatan peyek yang terbuat dari bayam.

Ada pun untuk jenis bayam yang bagus untuk dibuat peyek adalah bayam hijau (*Amaranthus hybridus*) yang memiliki daun lebar. Selain itu, karena bayam ini dikenal sebagai sayur sumber zat besi yang penting. Bayam hijau (*Amaranthus hybridus*) rata-rata memiliki kadar logam besi (*Fe*) lebih tinggi dibanding bayam merah (*Amaranthus tricolor*). Bayam juga mengandung kalsium (*Ca*), Vitamin C, Fosfor (*P*), Seng (*Zn*), pantotenat, Vitamin B6 serta mengkonsumsi bayam akan mengurangi resiko terkena kanker terutama kanker paru-paru (Jumiati et al., 2023).

Demonstrasi tentang pembuatan teh bunga telang dan peyek bayam dilakukan oleh mahasiswa KKN. Dengan menjelaskan tentang bunga telang dan bayam, mulai dari kandungan, bahaya, khasiat, cara budidaya, dan cara membuat minuman dari bunga telang dan camilan dari bayam. Sebelum adanya pelatihan dan demonstrasi ini, para ibu-ibu peserta pelatihan belum ada yang mengetahui bahwa bunga telang dapat dijadikan sebagai bahan minuman. Bahkan ada yang baru mengetahui bahwa bunga yang selama ini mereka anggap sebagai bunga liar atau rumput itu bernama bunga telang yang memiliki banyak sekali manfaat dari segi kesehatan. Ketika demonstrasi pelatihan pembuatan minuman berlangsung, respon dari warga sangat antusias dengan materi dan penjelasan yang diberikan, mereka pun mengajukan pertanyaan dan ide mengenai pemanfaatan bunga telang. Mereka juga menunjukkan minat untuk mencoba sendiri produk olahan dari bunga telang ini, begitu pun dengan bayam.



Gambar 2. Kegiatan ini sedang memberikan arahan bagaimana cara membuat peyek bayam dan es bunga telang bersama dengan ibu-ibu warga kecamatan Rengasdengklok (Sumber: Dokumen Pribadi)

Ada 2 resep varian minuman dari bunga telang yang disajikan oleh para mahasiswa KKN STIT Rakeyan Santang kepada ibu-ibu peserta diantaranya:

1. Es bunga telang dengan perasan lemon dan madu

Bahan-bahan yang digunakan:

- 1 liter air
- 200-gram gula pasir
- 10-gram bunga telang
- 1 biji lemon
- 3 sendok madu

Cara membuat: Rebus air dan gula hingga mendidih, angkat dan masukan bunga telang ke dalam air mendidih tadi dalam keadaan kompor mati, setelah bunga telang mengeluarkan warna biru dan air sudah dalam keadaan hangat kemudian masukan madu dan perasan lemon ke dalam air, aduk hingga rata. Tunggu sampai dingin kemudian air seduhan bunga telang dan perasan lemon beserta madu itu sudah bisa disajikan dengan ditambahkan batu es atau dikonsumsi hangat pun rasanya tetap segar dan enak.

2. Es bunga telang rasa sereh dan jahe

Bahan-bahan:

- 1 liter air
- 200-gram gula pasir
- 10-gram bunga telang yang sudah dikeringkan

Jahe dan sereh banyaknya sesuai selera, kami di sini menggunakan 5 batang sereh dan 200-gram jahe.

Cara membuat: didihkan air dan gula, jahe yang sudah digeprek, sereh hingga mendidih, angkat lalu masukan bunga telang dan tunggu air dingin baru diberi batu es atau dikonsumsi dalam kondisi hangat juga tetap enak dan segar.

Dari uraian resep di atas bisa dilihat, dari bunga telang bisa menghasilkan beberapa ide dalam pembuatan minuman, tentunya kami mahasiswa KKN Rakeyan Santang Karawang berharap bahwa hal tersebut dapat memacu ibu-ibu agar lebih produktif dalam mengembangkan ide yang lainnya selain dari dua jenis varian di atas. Jadi minuman yang bisa disajikan bukan hanya penuh dengan kandungan gula tapi kandungan bunga telang yang baik untuk kesehatan juga bisa didapatkan.

Bahkan hal tersebut sangat baik untuk healthy lifestyle asalkan dapat mengganti pemanis berupa gula dengan madu.



Gambar 3. Praktik membuat peyek bayam dan es bunga telang oleh Tim PKM bersama ibu-ibu warga kecamatan Rengasdengklok (Sumber: Dokumen Pribadi)

Sedangkan untuk peyek bayam mereka tak kalah antusias dalam mempraktekan cara membuatnya karena kami, mahasiswa KKN mempersilahkan pada para peserta untuk langsung membuat setelah mereka mendengarkan penjelasan dari kami mengenai bahan dan cara membuatnya.

Cara membuat peyek bayam

Bahan-bahannya:

Bayam raja atau biasa disebut bayam hijau.

500-gram tepung beras

3 sdm tepung kanji/ aci

2 butir telur ayam

1 bks santan kara

2 kg minyak sayur

250 ml air

Bumbu halus:

3 siung bawang putih

3 butir kemiri bulat

Garam, ketumbar bubuk, penyedap rasa secukupnya.

Cara membuat:

Cuci bersih bayam lalu rendam dengan air garam selama 3 menit (kami sudah menyiapkan bayam yang sudah bersih dan telah direndam dengan air garam), ulek bumbu hingga halus, masukan kedalam wadah yang telah disiapkan. Lalu masukan tepung beras, aci, santan, telur kedalam wadah yang telah berisi bumbu halus tadi, aduk hingga rata sambil diberi air sedikit demi sedikit hingga adonan terlihat seperti adonan untuk membuat peyek pada umumnya. Siapkan minyak goreng di dalam wajan hingga minyak panas. Celupkan bayam ke dalam adonan lalu goreng hingga coklat keemasan. Dinginkan sebelum kemudian dikemas.

Peserta kami buat dua kelompok, 10 orang mempraktekan cara membuat peyek bayam mulai dari mengolah bahan, memasak hingga cara pengemasannya yang menarik. 10 orang lainnya membuat minuman es bunga telang mulai dari mengolah hingga mengemasnya juga.

Kami tidak hanya mengajarkan cara mengolahnya saja. Tapi, kami juga memberi pelatihan dasar cara membuat label yang menarik dengan menggunakan aplikasi canva agar kemasan terlihat lebih menarik dan memiliki daya jual yang tinggi.

Menurut Tambajong tahun 2013, pemasaran adalah suatu sistem dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan produk yang dapat memuaskan keinginan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan Menurut Kotler dan Philip tahun 2012, *“Marketing as the process by which companies create value for customers and build strong customer relationships in order to capture value from customers in return”*, artinya menyatakan bahwa pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalan (Wahrudin, 2020).

Dengan kemasan yang baik dan menarik maka memasarkan produk yang kita miliki pun akan dapat dilakukan dengan rasa percaya diri karena pemasaran dari sebuah produk tidak hanya dilihat dari produknya tersebut saja melainkan konsumen akan tertarik ketika melihat kemasan yang membungkus produk itu memiliki daya Tarik bagi konsumen, ada sebuah istilah yang mengatakan bahwa tampilan luar mencerminkan isinya.



Gambar 4. Proses pengemasan hasil dari pembuatan peyek bayam dan es bunga telang oleh Tim PKM bersama dengan ibu-ibu peserta PKM (Sumber: Dokumen Pribadi)

Untuk itulah kami meminta pada para peserta *life skill* untuk sekalian mengikuti program kami para mahasiswa KKN Rakeyan Santang untuk mengikuti kegiatan cara pembuatan sticker kemasan melalui canva yang kami lakukan pada satu waktu.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelatihan dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka kami dapat mengambil beberapa kesimpulan yang dianggap penting untuk diketahui dan menjadi pemahaman bersama yaitu sebagai berikut; 1) pelatihan atau *life skill* tersebut cukup memberikan dampak positif kepada peserta pelatihan. Hal itu terlihat dari antusiasme peserta dalam menyikapi pelatihan tersebut, 2) proses pengolahan daun bayam dan bunga telang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, proses pemisahan batang dan daunnya, tahap pencampuran adonan dengan cara manual, tahap penggorengan untuk peyek bayam dan merebus air hingga mendidih dan mencampur bahan dalam

pembuatan es bunga telang dan terakhir proses pengemasan, 3) kegiatan ini juga mendapat respons yang baik dari pemerintah setempat dengan mengapresiasi hasil dari pembuatan peyek itu dengan membantu memasarkannya melalui kegiatan yang ada di daerah tersebut, 4) adanya keinginan dari ibu-ibu warga sekitar daerah tersebut untuk belajar dalam mengolah bayam dan bunga telang sehingga memiliki nilai jual, serta 5) pengemasan yang menarik juga menjadi perhatian agar hasil olahan tersebut dapat dijual dengan nilai yang tinggi.

Untuk kedepannya pengemasan dan pemasaran juga diharapkan dapat terus menggunakan kemasan yang menarik, karena di era sekarang ini perkembangan teknologi sudah lebih luas. Dan dengan pembekalan berupa pelatihan yang sudah dilakukan akan menjadikan sebagai ide baru dalam menciptakan usaha rumahan yang suatu hari nanti dapat meraih kesuksesan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada pengabdian sehingga mampu menyelesaikan Jurnal ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan Jurnal ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah pengabdian menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STIT Rakeyan Santang: Bapak H.Hendar, SE, S.AP.,MM.,MH yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang: Bapak Dr. Rahman Tanjung, SE, MM yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ibu Rini Novianti Yusuf, M.Pd, selaku dosen STIT Rakeyan Santang, sekaligus sebagai salah satu DPL mahasiswa KKN STIT Rakeyan Santang Karawang.
4. Bapak Nana Suryana, selaku Kepala Desa yang berada di wilayah kecamatan Rengasdengklok.
5. Ibu-ibu warga sekitar selaku peserta PKM.
6. Teman-teman mahasiswa KKN STIT Rakeyan Santang Karawang yang telah memberikan support system.

DAFTAR RUJUKAN

- Andari, A., Maulita, D., & Hapsari, D. P. (2019). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dengan Berwirausaha Rempeyek Bayam Di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i1.985>
- Anwas. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era global*. Bandung: Alfabeta.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan

- Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322.
- Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Iskandar, I. (2025). Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 23–39.
- Jumiati, J., Ardyanti, D. P. I., Kusriani, K., Nurahma, A., Elfa, E., Fitriyanti, N., Elviani, S., Jamaludin, J., & Al-Azhari, M. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Keripik Bayam Pada Ibu-Ibu Di Kelurahan Labalawa, Kota Baubau. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1356. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14701>
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar*, 2(2), 221–232.
- Lestari, N. Y. (2023). *Pelatihan umkm inovasi dan pemasaran pembuatan rengginang di desa tegalurung*. 1(2), 131–139.
- Marantika, N. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564–573.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Sandi, D. A. D., Putri, A. N., Muthia, R., Akbar, D. O., Vebruati, V., & Kurniawan, G. (2022). Pemberdayaan Pembuatan Simplisia Dan Celupan Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Sri Rejeki Di Banjarbaru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 225. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7655>
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Supriatna, A. (2023). Pelatihan Pengolahan Kue Tradisional Wajit Kawista Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sumurgede. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 283–297.
- Surya, C. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 9–14.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.

- Ulimaz, A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312–9319.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Zaelani, I. (2025). The Role And Implementation Of Zakat In The Development Of The Real Sector. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 15–22.